

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernikahan merupakan Sunnah Rasul yang berlaku pada setiap makhlukNya. Pernikahan adalah suatu cara yang dipilih oleh Allah SWT sebagai jalan bagi makhluk-Nya, untuk berkembang biak dan melestarikan hidupnya. Pernikahan akan berperan setelah masing-masing siap melakukan peranannya yang positif dalam mewujudkan tujuan dari pernikahan itu sendiri.¹

Allah SWT berfirman dalam surat *An-nisaa*, ayat 1, berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً
وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا (النساء: ١)

Artinya: Hai sekalian manusia, bertaqwalah kepada tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanyalah Allah menciptakan istrinya, dan dari keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak, dan bertaqwalah kepada Allah (*Q.S Annisa' : 1*).²

Uraian firman Allah SWT dapat kita ambil hikmah betapa hebatnya penciptaan manusia, yaitu melalui antara perempuan dan laki-laki lalu Allah menjadikan atau perkembang biaknya mereka tentunya dengan jalan yang benar yaitu pernikahan, begitulah cara Allah untuk memperkembang biakkan manusia yang berbeda dengan makhluk lainnya.

¹Slamet Abiding, *Fiqh Munakahat 1*, (Bandung: CV Pustaka Ssetia, 1999), hlm. 9

²Depertemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Diponegoro, 2008), hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah swt tidak menjadikan manusia seperti makhluk lainnya, yang hidup bebas mengikuti nalurinya dalam berhubungan antara jantan dan betina yang tidak ada aturannya. Akan tetapi untuk menjaga martabat manusia sebagai makhluk Allah yang paling sempurna, maka Allah membuat hukum yang sesuai untuk martabat tersebut. Maka hubungan antara laki-laki dan perempuan di atur dalam sebuah aturan yaitu berupa pernikahan.

Undang-Undang pernikahan No. 1 Tahun 1974, dinyatakan bahwa pernikahan adalah : “ ikatan lahir batin antara seorang laki-laki dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa”.³ Sehubungan dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 diatas, maka seluruh seluk beluk perkawinan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang tersebut. Undang-Undang perkawinan itu dilengkapi dengan peraturan pemerintah No. 9 Tahun 1975 yaitu tentang pelaksanaan Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 diatas, dengan berlakunya Undang-Undang perkawinan, maka Undang-Undang tersebut akan menjadi acuan dalam perkawinan di Indonesia.⁴

Pernikahan diisyaratkan oleh Allah SWT untuk menghindari seseorang agar tidak terjerumus kedalam lembah kehinaan, disamping itu pernikahan juga dapat menjaga dan memelihara keturunan, dengan ikatan pernikahan maka

³Fatchiah E. Kertamuda, *Konseling Pernikahan untuk Keluarga Indonesia*, (Jakarta: Selemba Hamanika, 2009), hlm. 26

⁴Bimo Walgito, *Bimbingan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hlm. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapatlah terbentuk sebuah rumah tangga yang *sakinah*, dan menciptakan generasi yang baik dan berguna bagi sesamanya.

Pada dasarnya, setiap calon pengantin yang akan melangsungkan pernikahan bertujuan untuk menciptakan keluarga yang yang baik, namun ada beberapa masalah yang dihadapi oleh pasangan pengantin, yaitu tidak lancar dalam hidup berumah tangga, bahkan mereka tidak melaksanakan tugas mereka sebagai pasangan suami istri atau kurangnya keharmonisan dalam hidup berumah tangga maka inilah yang sering menyebabkan pernikahan berujung dengan perceraian. Perceraian itu hukumnya halal tetapi dia adalah sesuatu yang dibenci oleh Allah SWT.

Calon pengantin yang akan menikah perlu persiapan yang baik, agar kedepannya pernikahannya dapat berjalan dengan baik dan dapat menjalani kehidupan berkeluarga yang bahagia, persiapan tersebut dapat berupa pengetahuan pemahaman yang baik tentang pernikahan, tujuan pernikahan, syarat-syarat yang dilengkapi dalam pernikahan itu adalah hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon pengantin. Oleh karena itu, perlu diadakan bimbingan pranikah untuk mengatsi permasalahan yang akan muncul pada saat hidup berumah tangga.

Bimbingan pranikah atau kursus calon pengantin dilaksanakan atas dasar dikeluarkannya Peraturan Dirjen Bimas Islam No. DJ.II/491 tahun 2009 tentang kursus calon pengantin, tujuan dari suscatin/kursus pranikah tersebut antara lain adalah untuk mewujudkan keluarga sakinah yang dimaksud adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang didasarkan atas perkawinanyang sah, mampu memenuhi hajat spiritual dan materil secara serasi dan seimbang, diliputi Susana kasih sayang antara internal keluarga dan lingkungannya, mampu memahami, mengamalkan dan memperdalam nilai-nilai keimanan, ketaqwaan dan akhlakul karimah.⁵

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah salah satu tempat yang dilaksanakan pernikahan, pencatatan pernikahan, konseling pernikahan, bimbingan pernikahan dan lainnya, dengan berbagai progam tersebut Kantor Urusan Agama (KUA) merasa perlu mengadakan bimbingan pranikah bagi calon pengantin untuk mengurangi angka perceraian dan memberikan pengetahuan kepada calon pengantin mengenai hal-hal yang dianggap perlu sebelum menjalani jenjang pernikahan.

Bimbingan pranikah ini sangatlah penting karena dapat memberikan panduan cara berumah tangga yang baik dan mengikuti apa yang diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada calon pengantin, jika bimbingan ini dilaksanakan dengan baik, maka perselisihan antara suami dan istri dapat dihindari, sehingga perceraian juga dapat dihindari.

Melihat kondisi masyarakat Kecamatan XIII Koto Kampar saat ini, masih banyak yang kurang memahami tentang pernikahan, hal ini dapat dilihat dari pertengkaran rumah tangga, perselingkuhan, istri tidak patuh pada suami, suami tidak mau mencari nafkah atau meraka tidak melakukan kewajiban yang harus dipenuhi dalam hidup berumah tangga. Sehingga dalam kehidupan

⁵ <https://marzaniawar.wordpress.co> (10. 30 WIB, Minggu, 07 Nonember 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berumah tangga mengalami goncangan, maka bimbingan pranikah sangat perlu diadakan adakan sebagai ilmu bagi masyarakat atau pembekalan ilmu dalam hidup berumah tangga.

Melihat hal yang demikian penulis merasa tertarik dan merasa perlu masalah ini untuk diteliti lebih lanjut dalam bentuk kajian ilmiah di Kantor Urusan Agama Kecamatan XIII Koto Kampar dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN PRANIKAH BAGI CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR”**

Bimbingan dan konseling Islam diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang dialami klien, sehingga dengan bantuan tersebut klien mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami arti judul penelitian ini penulis merasa perlu memberikan penegasan dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu ditegaskan adalah:

1. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan perbuatan melaksanakan.⁶ Pelaksanaan yang dimaksud disini adalah pembimbing yang melaksanakan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama di Kecamatan XIII Koto Kampar.

⁶ Depertemen Pendidikan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 672

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bimbingan pranikah

Istilah bimbingan dan konseling dimaksudkan sebagai terjemahan dari *guidance dan counseling*, tetapi konseling juga sering diterjemahkan dengan penyuluhan.⁷ Kata pra dalam “ Kamus Besar Bahasa Indonesia” memiliki arti awalan yang bermakna “ sebelum”,⁸ Pengertian nikah dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “ perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri”.⁹

Jadi pranikah adalah masa sebelum perjanjian antara laki-laki dan perempuan untuk bersuami istri dan resmi berdasarkan Undang-Undang perkawinan, agama dan pemerintah. Sedangkan bimbingan pranikah adalah suatu proses bantuan kepada individu atau calon pengantin sebelum melangsungkan pernikahan.

3. Calon pengantin adalah dua orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang sudah mendaftarkan diri untuk segera melangsungkan pernikahan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang dapat diambil yaitu:

- a. Bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan XIII Koto Kampar?

⁷Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), hlm. 3

⁸Departemen Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka: 1998), hlm. 45

⁹ *Ibid*, hlm. 614



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja faktor penghambat dalam melaksanakan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan XIII Koto Kampar?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan pranikah bagi calon pengantin di Kantor Urusan Agama Kecamatan XIII Koto Kampar.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan pranikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan XIII Koto Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

- a. Diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran berupa wawasan mengenai bimbingan pranikah bagi mahasiswa fakultas Dakwa dan Ilmu Komunikasi, khususnya bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang bimbingan pranikah bagi calon pengantin, pembaca dan masyarakat lainnya.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara keseluruhan terhadap penelitian ini, dapat penulis lampirkan sistematika penulisan, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, atau alasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEEORI DAN KEARANGKA PIKIR

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data informasi penelitian, teknik penelitian pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu di KUA XIII Koto Kampar.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil dan analisis penelitian tentang pelaksanaan Bimbingan Pra Nikah bagi Calon Pengantin di KUA XIII Koto Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang pelaksanaan Bimbingan Pranikah bagi Calon Pengantin di KUA XIII Koto Kampar.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN